

Peningkatan produktivitas tenaga kerja konstruksi jalan berdasarkan elemen waktu kerja

Listinia Rozana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=101893&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakter khusus dalam bidang konstruksinya. Di dalam negara berkembang, konstruksi adalah proses tenaga kerja yang intensif. Produktivitas konstruksi sangat bergantung pada performa tenaga kerja dimana material dan peralatan di negara berkembang umumnya impor sehingga hal tersebut tidak dapat dikontrol secara langsung. Umumnya produktivitas langsung diterjemahkan sebagai biaya dan secara langsung sebagai keuntungan dan kerugian kontraktor, dimana sekitar 20-25% biaya sektor konstruksi jalan, digunakan untuk biaya tenaga kerja. Di dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, produktivitas tenaga kerja dapat dilihat dari waktu kerjanya. Waktu kerja yang terjadi dapat dibagi menjadi waktu yang dipakai secara efektif, waktu yang dipakai secara tidak efektif dan waktu yang dipakai dengan tidak bekerja. Perspektif unik ini merupakan perspektif peneliti yang berbeda dengan perspektif kontraktor secara umum. Produktivitas tenaga kerja menjadi didasarkan atas waktu kerja yang tersedia (total waktu kerja kurang waktu terlambat yang tidak dapat dihindari) dan waktu kerja efektif (waktu kerja yang tersedia dikurangi waktu terlambat yang dapat dihindari). Waktu-waktu yang terjadi selama proses kerja disebut sebagai elemen waktu kerja.

Penelitian yang berkaitan dengan elemen waktu ketika telah menunjukkan bahwa 40-60% dari waktu harian tipikal konstruksi adalah waktu non produktif. Sedangkan khusus untuk pekerjaan fasilitas umum, waktu non produktifnya sekitar 65%. Persentase waktu non produktif tersebut dapat diartikan sebagai potensi untuk peningkatan produktivitas sebagaimana yang telah diteliti dalam proyek pekerjaan Jalan di Indonesia oleh Construction Industry Training & Study (CiTS; 2003). Dalam penjelasan yang lebih detail dalam penelitian tersebut, dibahas tentang beberapa paket pekerjaan (work breakdown structure) dalam proyek jalan. Dalam satu paket pekerjaan tersebut diukur elemen waktu non produktif yang terjadi selama berlangsungnya pekerjaan jalan di beberapa wilayah di Indonesia sehingga didapatkan persentase elemen waktu non produktif yang terjadi dalam satu paket pekerjaan. Elemen waktu kerja non produktif sebagai potensi untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja tersebut telah diukur namun diperlukan tindak lanjut dalam langkah yang lebih jelas atas terjadinya elemen waktu kerja non produktif tersebut untuk tindak lanjut pengukuran tersebut dapat berupa tindakan korektif dan preventif dan setiap elemen waktu kerja non produktif yang terjadi.